

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diamati pada saat penelitian berlangsung. Metode ini sering digunakan dalam penelitian sosial dan perilaku karena kemampuannya untuk menyajikan informasi yang kaya dan terperinci mengenai objek atau subjek yang diteliti tanpa adanya intervensi atau manipulasi dari peneliti terhadap variabel yang diamati. Dalam pendekatan ini, data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk disajikan sebagaimana adanya, dengan tujuan untuk memahami dan mendeskripsikan keadaan aktual di lapangan. Metode verifikatif digunakan untuk menguji teori melalui pengujian atau pembuktian hipotesis. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menguji apakah variabel-variabel tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2018).

Adapun desain penelitian yang diterapkan dalam metode deskriptif ini adalah desain survei, yaitu strategi penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data primer secara langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data seperti kuesioner, wawancara terstruktur, atau observasi. Desain survei memungkinkan peneliti untuk memperoleh data dalam jumlah besar dari populasi atau sampel yang representatif, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui distribusi opini, persepsi, perilaku, atau karakteristik tertentu dari sekelompok individu. Menurut Sinambela (2023), survei juga dapat digunakan untuk mengevaluasi, membandingkan, serta menganalisis berbagai pendekatan atau praktik yang telah diterapkan oleh pihak lain dalam menghadapi masalah serupa. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh dari survei tidak hanya berguna untuk

memahami situasi saat ini, tetapi juga dapat menjadi masukan berharga dalam menyusun kebijakan, membuat rencana strategis, serta mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data di masa mendatang. Dalam penelitian ini, penggunaan metode deskriptif dengan desain survei dinilai tepat karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai variabel yang diteliti, serta menggambarkan dinamika dan pola-pola yang muncul di lapangan secara objektif dan mendalam. Selain itu, desain ini juga memberikan fleksibilitas dalam menjangkau beragam pandangan dan pengalaman responden, yang pada akhirnya memperkaya hasil analisis dan meningkatkan kualitas temuan penelitian secara keseluruhan.

B. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini secara khusus meneliti hubungan antara dua variabel utama, yaitu *herding bias* sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen. *Herding bias* didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk mengikuti keputusan mayoritas dalam melakukan investasi tanpa terlebih dahulu melakukan analisis secara independen. Bias ini sering kali muncul karena adanya tekanan sosial, ketidakpastian informasi pasar, atau keinginan untuk menyesuaikan diri dengan arus keputusan mayoritas. Keputusan investasi didefinisikan sebagai proses yang dilakukan oleh individu dalam memilih instrumen investasi berdasarkan pertimbangan terhadap tujuan investasi, risiko, dan informasi yang tersedia.

Berikut ini diuraikan secara detail mengenai operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala	No. Item
<i>Herding Bias</i>	Mengikuti keputusan mayoritas investor lain	Interval	1
			2
	Mengikuti tren pasar atau opini umum meskipun ada sinyal negatif		3
			4
			5

Variabel	Indikator	Skala	No. Item
	Mengambil keputusan berdasarkan informasi yang sama dengan kelompok		6
	Menyesuaikan keputusan investasi karena tekanan sosial		7
			8
	Mengadopsi strategi investasi yang dilakukan oleh mayoritas atau kelompok tertentu		9
			10
	Respons terhadap fluktuasi pasar yang dipicu oleh massa		11
			12
	Mengabaikan analisis mandiri dalam pengambilan keputusan investasi		13
			14
Keputusan Investasi	Niat investasi	Interval	1
			2
	Persepsi risiko		3
			4
	Pengetahuan keuangan		5
			6
	Pengaruh sosial		7
			8
	Faktor demografis		9
10			
Karakteristik produk yang spesifik	11		
	12		

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sudaryana dan Agusiady (2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang ditetapkan oleh peneliti yang memenuhi kriteria untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tetapi meliputi objek atau benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya berupa kuantitas yang ada melainkan termasuk juga karakteristik atau sifat yang dimilikinya.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa FPEB UPI yang telah mengontrak mata kuliah manajemen keuangan dan pernah berinvestasi, dengan anggota populasi seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Data Populasi Mahasiswa

Angkatan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
2022	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	82
	Manajemen	110
	Pendidikan Akuntansi	79
2023	Manajemen	119
	Pendidikan Akuntansi	93
Total		483

Sumber: GIS BEI FPEB UPI

b. Sampel

Menurut Sudaryana dan Agusiady (2022) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini yakni dengan mengambil besarnya sampel yang bisa dilakukan secara statistik maupun secara estimasi penelitian tanpa melupakan sifat representatifnya, yang berarti sampel tersebut harus mencerminkan sifat dari populasinya.

Untuk mendapatkan sampel, teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Teknik ini digunakan agar sampel yang didapat memenuhi kriteria yang akan diteliti berdasarkan pertimbangan yang dikehendaki. Sampel yang akan diteliti oleh penulis memiliki kriteria bahwa responden adalah mahasiswa FPEB UPI yang telah mengontrak mata kuliah manajemen keuangan dan pernah berinvestasi. Untuk menghitung

penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus slovin (Nugraha, 2020) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan penetapan sampel

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah pengambilan sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{483}{1 + 483(0,05)^2} = 218,80$$

$$n = 218,80 \text{ dibulatkan menjadi } 219$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 219 mahasiswa dari total populasi. Dari jumlah sampel tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tiap angkatan dan program studi secara proporsional dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi keseluruhan

n = Jumlah sampel keseluruhan

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel pada setiap angkatan dan masing-masing program studi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Distribusi Sampel Mahasiswa

Angkatan	Program Studi	Perhitungan	Jumlah Mahasiswa
2022	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	$\frac{82}{483} \cdot 219$	37,18 dibulatkan 37
	Manajemen	$\frac{110}{483} \cdot 219$	49,88 dibulatkan 50

	Pendidikan Akuntansi	$\frac{79}{483} \cdot 219$	35,82 dibulatkan 36
2023	Manajemen	$\frac{119}{483} \cdot 219$	53,96 dibulatkan 54
	Pendidikan Akuntansi	$\frac{93}{483} \cdot 219$	42,17 dibulatkan 42
Total			219

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Menurut Sudaryana dan Agusiady (2022) data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data sebagai sumber informasi yang dicari.

Dalam memperoleh data diperlukan instrumen penelitian sebagai sarana untuk mengumpulkannya. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian akan diukur guna mengamati suatu fenomena baik sosial maupun alam (Sugiyono, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner atau angket. Menurut Sudaryana dan Agusiady (2022) kuesioner atau angket merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Dalam penelitian ini kuesioner akan terdiri dari pernyataan yang dibuat sendiri berdasarkan operasionalisasi variabel. Nantinya kuesioner ini akan dilakukan menggunakan *google form* yang akan disebarakan melalui grup *whatsapp*.

Skala pengukuran dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala numerik (*numerical scale*). Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pemberian skor untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada untuk menghitung bobot nilai dari setiap pernyataan menggunakan lima pilihan skala, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4 Penilaian Skala Numerik

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1						
2						
dst						

Kualitas dan hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh valid atau tidaknya instrumen yang digunakan. Instrumen yang tidak valid tidak mengukur apa yang seharusnya diukur, dan instrumen yang tidak reliabel menghasilkan data yang tidak konsisten. Oleh karena itu, diperlukan uji instrumen untuk memastikan bahwa alat ukur dalam penelitian benar-benar tepat (valid) dan konsisten (reliabel).

1. Uji Validitas

Butir pernyataan kuesioner perlu diuji kesahihannya dengan melakukan uji validitas. Menurut Hartono dan Muchtar (2017) uji validitas merupakan uji yang memiliki hubungan dengan subjek atau objek yang sedang diukur mengenai seberapa nyata suatu pengukuran yang bertujuan mencapai target atau sasaran yang diteliti. Uji validitas dilakukan untuk menguji mana item kuesioner yang valid dan item mana yang tidak valid. Uji validitas dapat dilakukan menggunakan rumus *pearson product moment*, yakni sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

X = Skor tiap item

Y = Skor total item

n = Jumlah responden

Setelah memperoleh nilai r_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Kriteria pengujian instrumen penelitian dapat dinyatakan valid jika:

- a. $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya
- b. $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid

Kuesioner diberikan kepada 219 responden untuk menguji valid atau tidak validnya suatu pernyataan yang digunakan. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Berikut ini adalah hasil uji validitas dalam penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas *Herding Bias*

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,428	0,133	Valid
2	0,390	0,133	Valid
3	0,482	0,133	Valid
4	0,528	0,133	Valid
5	0,342	0,133	Valid
6	0,334	0,133	Valid
7	0,591	0,133	Valid
8	0,532	0,133	Valid
9	0,589	0,133	Valid
10	0,574	0,133	Valid
11	0,575	0,133	Valid
12	0,533	0,133	Valid
13	0,562	0,133	Valid
14	0,596	0,133	Valid

Sumber: Lampiran 5

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,698	0,133	Valid
2	0,561	0,133	Valid
3	0,524	0,133	Valid
4	0,549	0,133	Valid
5	0,539	0,133	Valid
6	0,473	0,133	Valid
7	0,468	0,133	Valid
8	0,430	0,133	Valid
9	0,586	0,133	Valid
10	0,526	0,133	Valid
11	0,616	0,133	Valid
12	0,407	0,133	Valid

Sumber: Lampiran 6

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai keandalan, konsistensi, dan replikabilitas dari waktu ke waktu, atas suatu instrumen dan kelompok responden (Sinambela, 2023). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keselarasan serta keakuratan suatu pengukuran (Hartono & Muchtar, 2017). Dengan digunakannya uji reliabilitas maka instrumen dianggap sudah baik dalam mengumpulkan data sehingga instrumen dapat diandalkan. Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas

ini adalah teknik *cronbach's alpha* yang menyatakan suatu variabel dapat disebut reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,6, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari varian skor tiap item

$$\sigma_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_i = Varian skor tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat tiap X_i

$(X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

- b. Menentukan varian total

$$\sigma_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_t = Varian skor tiap item

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

- c. Menghitung reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum \sigma t^2$ = Jumlah varian tiap item

σt^2 = Varian total

r_{11} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel}

- a. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel
- b. Jika $r_{11} \leq r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Penelitian dengan teknik *Cronbach's Alpha* bertujuan untuk mencari instrumen yang skornya berupa rentangan antara beberapa nilai. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ artinya realibilitas mencukupi. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dari kedua variabel yang telah dilakukan.

Tabel 3.7 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Herding Bias</i>	14	0,776	Reliabel
Keputusan Investasi	12	0,768	Reliabel

Sumber: Lampiran 7 dan 8

E. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian dan mendeskripsikan data hasil penelitian tersebut. Menurut Sudaryono (2017) terdapat tiga tujuan analisis data, yaitu mendapatkan perasaan terhadap data (*feel for the data*), di mana perasaan terhadap data akan memberi ide awal terkait seberapa baik pengukuran seperti pengodean, pentabulasian data, dan lain-lain. Tujuan yang kedua adalah menguji kualitas data dan ketiga menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima atau ditolak. Setelah seluruh data sudah terkumpul, selanjutnya yaitu mengolah data penelitian.

1. Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Prosedur analisis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Atika Nabilla Riadi, 2025

PENGARUH HERDING BIAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (SURVEI PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah diisi responden.

Tabel 3.8 Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator				Indikator				Total Skor
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	
1									
2									
3									
dst									

- b. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden.
- 2) Menentukan rentang kelas, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rentang Kelas} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

- 3) Menentukan banyak kelas. Dengan tiga kriteria yaitu, tinggi, sedang, dan rendah.
- 4) Menentukan panjang kelas interval, dengan menggunakan rumus :

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas (Frekuensi)}} = \frac{4}{3} = 1,33$$

- 5) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian

Tabel 3.9 Tabel Pedoman Interval

Kriteria	Interval
Rendah	1,00 – 2,33
Sedang	2,34 – 3,67
Tinggi	3,68 – 5,00

- c. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.10 Format Rata-Rata Variabel

Indikator	Rata-rata	Kriteria
Rata-rata Variabel		

Tabel 3.11 Format Rata-Rata Indikator

Pernyataan	Rata-rata	Kriteria
Rata-rata Indikator		

- d. Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel.
- e. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.12 Kriteria Deskriptif Variabel

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
<i>Herding Bias (X)</i>	Mengikuti keputusan mayoritas investor lain	Mahasiswa tidak mengikuti keputusan mayoritas	Mahasiswa cukup mengikuti keputusan mayoritas	Mahasiswa mengikuti keputusan mayoritas
	Mengikuti tren pasar atau opini umum meskipun ada sinyal negatif	Mahasiswa tidak mengikuti tren pasar meskipun ada sinyal negatif	Mahasiswa cukup mengikuti tren pasar meskipun ada sinyal negatif	Mahasiswa mengikuti tren pasar meskipun ada sinyal negatif
	Mengambil keputusan berdasarkan informasi yang sama dengan kelompok	Mahasiswa tidak menggunakan informasi kelompok dalam pengambilan keputusan	Mahasiswa cukup menggunakan informasi kelompok dalam pengambilan keputusan	Mahasiswa menggunakan informasi kelompok dalam pengambilan keputusan
	Menyesuaikan keputusan investasi karena tekanan sosial	Mahasiswa tidak menyesuaikan keputusan karena tekanan sosial	Mahasiswa cukup menyesuaikan keputusan karena tekanan sosial	Mahasiswa menyesuaikan keputusan karena tekanan sosial
	Mengadopsi strategi investasi yang dilakukan oleh mayoritas atau	Mahasiswa tidak mengadopsi strategi mayoritas	Mahasiswa cukup mengadopsi strategi mayoritas	Mahasiswa mengadopsi strategi mayoritas

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	kelompok tertentu			
	Respons terhadap fluktuasi pasar yang dipicu oleh massa	Mahasiswa tidak merespons fluktuasi pasar massal	Mahasiswa cukup merespons fluktuasi pasar massal	Mahasiswa merespons fluktuasi pasar massal
	Mengabaikan analisis mandiri dalam pengambilan keputusan investasi	Mahasiswa tidak mengabaikan analisis mandiri	Mahasiswa cukup mengabaikan analisis mandiri	Mahasiswa mengabaikan analisis mandiri
Keputusan Investasi (Y)	Niat investasi	Mahasiswa memiliki niat investasi yang rendah	Mahasiswa memiliki niat investasi yang cukup	Mahasiswa memiliki niat investasi yang tinggi
	Persepsi risiko	Mahasiswa memiliki persepsi risiko yang rendah	Mahasiswa memiliki persepsi risiko yang cukup	Mahasiswa memiliki persepsi risiko yang tinggi
	Pengetahuan keuangan	Mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang rendah	Mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang cukup	Mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi
	Pengaruh sosial	Mahasiswa menerima pengaruh sosial yang rendah	Mahasiswa menerima pengaruh sosial yang cukup	Mahasiswa menerima pengaruh sosial yang tinggi
	Faktor demografis	Faktor demografis kurang berpengaruh pada mahasiswa	Faktor demografis cukup berpengaruh pada mahasiswa	Faktor demografis berpengaruh pada mahasiswa
	Karakteristik produk yang spesifik	Karakteristik produk kurang dipertimbangkan oleh mahasiswa	Karakteristik produk cukup dipertimbangkan oleh mahasiswa	Karakteristik produk sangat dipertimbangkan oleh mahasiswa

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Ketika sebuah data dikatakan berdistribusi normal maka pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan statistik parametik. Tetapi, jika data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis yang digunakan adalah perhitungan non parametik. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear atau tidak di antara variabel independen dan variabel dependen. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji linearitas menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/independen (X) dengan satu variabel terikat/dependen (Y). Analisis regresi linear sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Keputusan investasi

a = Konstanta (intersep)

b = Konstanta regresi (*slope*)

X = *Herding bias*

b. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F digunakan dalam menguji kelayakan model regresi, dimana uji ini digunakan menguji keberartian regresi yang artinya bahwa regresi dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : regresi tidak berarti
- 2) H_1 : regresi berarti

Selanjutnya membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

c. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0: \beta = 0$ *herding bias* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi
- 2) $H_1: \beta > 0$ *herding bias* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima